

Analisis Dampak Penerapan Pembelajaran Matematika Berbasis Culturally Responsive Teaching(CRT).

Anggun Sagita¹, Hani Fannisa²

- 1 Pendidikan Profesi Guru Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai;
anggunsagita318@gmail.com
- 2 Pendidikan Profesi Guru Universitas Negeri Padang;
fannisa.hani@gmail.com

ABSTRACT

Pendekatan Culturally Responsive Teaching(CRT) merupakan pendekatan dengan memperhatikan latar belakang budaya siswa yang dapat mendekatkan relevansi sehari-hari siswa terhadap pembelajaran matematika. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis keberagaman dampak yang dapat ditimbulkan setelah penerapan pembelajaran matematika berbasis CRT dilaksanakan. Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dan metode systematic literatur review. Hasil yang ditunjukkan oleh penelitian terdahulu yakni adanya peningkatan hasil belajar siswa, kemampuan literasi matematis, kemampuan pemecahan masalah, kemampuan pemahaman konsep, kemampuan representasi matematis dan kemampuan berpikir kritis matematis.

This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license.

Corresponding Author:

Anggun Sagita

Pendidikan Profesi Guru Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai;
anggunsagita318@gmail.com

ARTICLE INFO

Keywords:

Culturally Responsive Teaching 1;
Dampak 2;
Pembelajaran Matematika 3

Article history:

Received
Revised
Accepted



1. INTRODUCTION

Sepanjang sejarah, mata pelajaran matematika sering dianggap sebagai mata pelajaran yang kurang diminati oleh siswa. Salah satu penyebab utamanya adalah sifatnya yang abstrak, membuat konsep-konsep matematika sulit dipahami dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Berbeda dengan mata pelajaran seperti biologi yang mempelajari makhluk hidup atau sejarah yang membahas peristiwa nyata, matematika berfokus pada angka, simbol, dan struktur yang tidak selalu memiliki representasi fisik yang dapat diamati

langsung. Akibatnya, banyak siswa mengalami kesulitan dalam memahami dan menghubungkan konsep matematika dengan pengalaman nyata mereka.

Penelitian oleh (Nurhikmayati, 2017) mengungkap bahwa siswa sering kesulitan dalam memahami konsep bangun ruang karena mereka tidak secara langsung melihat atau berinteraksi dengan objeknya, sehingga sulit bagi mereka untuk membayangkan, menggambarkan, dan memanipulasi objek tersebut. Selain itu, siswa juga mengalami kesulitan dalam menggambarkan hubungan antar konsep pada bangun ruang, yang menghambat kemampuan mereka dalam mengaplikasikan konsep tersebut dalam konteks yang sesuai.

Faktor lain yang mempengaruhi rendahnya minat belajar matematika adalah anggapan bahwa mata pelajaran ini sulit dan membosankan. Banyak siswa merasa bahwa matematika hanya dapat dikuasai oleh individu yang dianggap jenius, sehingga mereka merasa kurang percaya diri dalam mempelajarinya (Ramadani & Wandini, 2023; Sarah Safira & Ibnu Muthi, 2024).

Kurangnya minat belajar juga disebabkan oleh metode pengajaran yang kurang menarik dan monoton. Siswa cenderung merasa bosan dan tidak termotivasi jika pembelajaran tidak dikaitkan dengan kehidupan nyata atau disampaikan dengan cara yang interaktif. Berbagai permasalahan muncul dalam pembelajaran matematika ini mendorong guru untuk mencari solusi yang tepat.

Pendekatan *Culturally Responsive Teaching* (CRT) dapat menjadi solusi yang tepat karena pendekatan ini menawarkan perhatian terhadap latar belakang budaya peserta didik (Ihsan & Palenewen, 2024). Sejalan dengan pendapat (Gay, 2020) pendekatan CRT dimaknai sebagai strategi pembelajaran yang berorientasi pada pemberian akses pendidikan yang setara bagi seluruh peserta didik, terlepas dari latar belakang budaya mereka. Melihat definisi dari pendekatan CRT memiliki peluang besar untuk mengatasi permasalahan dalam pembelajaran matematika, sejumlah penelitian telah dilakukan dan penelitian-penelitian tersebut menghasilkan kesimpulan yang beragam.

Melalui kajian literatur ini, keragaman kesimpulan yang diperoleh pada penelitian terdahulu sebagai dampak penerapan *Culturally Responsive Teaching* (CRT) dalam pembelajaran matematika akan dieksplorasi secara mendalam. Kajian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai dampak pendekatan CRT, khususnya pada pembelajaran matematika. Selain itu, hasil kajian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pendidik dalam merancang strategi pembelajaran yang lebih inklusif dan kontekstual, sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran matematika di berbagai lingkungan pendidikan.

2. METHODS

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti mengatasi permasalahan penelitian menggunakan analisis deskriptif dan metode systematic literatur review menurut (Cooper, 1988) yaitu merumuskan masalah, mengumpulkan data, mengevaluasi kelayakan data, menganalisis dan menginterpretasikan data yang relevan, serta mengatur dan menyajikan data.

Tahap awal penelitian ini, peneliti menemukan bahwa masalahnya adalah bagaimana menemukan solusi yang tepat terhadap permasalahan dalam pembelajaran matematika. Penelitian terdahulu mengungkap bahwa pendekatan CRT dapat menjadi solusi yang tepat. Sehingga, muncul pertanyaan “Sejauh mana dampak penerapan pendekatan CRT dalam pembelajaran matematika?” Tahap kedua, peneliti mengumpulkan data dalam menjawab rumusan masalah dari database Google Scholar dengan kata kunci “Culturally Responsive Teaching” dan “CRT dalam pembelajaran matematika” dan “Implementasi CRT” dan rentang waktu artikel 10 tahun terakhir yakni sejak tahun 2015 hingga tahun 2025.

Selanjutnya di tahap ketiga, peneliti melakukan analisa dan evaluasi terhadap 463 artikel yang ditemukan. Peneliti memilih artikel yang relevan dengan rumusan masalah serta memiliki jumlah sitasi yang tinggi guna memperkuat kualitas dan kredibilitas sumber yang digunakan dalam penelitian ini. Tahap keempat yaitu peneliti menyajikan data terpilih sebanyak 10 artikel dalam ruang “ findings and discussion”

3. FINDINGS AND DISCUSSION

Berdasarkan hasil tinjauan literatur, artikel terpilih di intepretasikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 1.1. Artikel tentang Dampak Penerapan CRT terhadap Keaktifan dan Hasil Belajar Peserta Didik Dalam Matematika

Nama Penulis dan Tahun Terbit	Judul Artikel	Dampak Penerapan CRT Dilakukan Terhadap Peserta Didik dalam Pembelajaran Matematika
(Siswanto & Kuswantara, 2024)	Peningkatkan keaktifan dan hasil belajar limit fungsi aljabar menggunakan model problem based learning berpendekatan culturally responsive teaching.	Peningkatan keaktifan dan hasil belajar.
(Wardana, Sugiyanti, Ariyanto, & Purwanto, 2024)	Efektivitas pendekatan culturally responsive teaching berbantuan e-lkpd dalam meningkatkan hasil belajar matematika siswa SMP.	Peningkatan keaktifan dan hasil belajar.
(Setiyani & Winanto, 2024)	Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika melalui Model Problem Based Learning dengan Pendekatan Culturally Responsive Teaching	Peningkatan kemampuan pemecahan matematis.
(Hernita, Istihapsari, & Widayati, 2024)	Peningkatan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Di Kelas Xi-2 SMAN 2 Bantul Dengan Pendekatan Culturally Responsive Teaching(CRT) Berbantuan Google Sites	Peningkatan kemampuan pemahaman konsep matematis.
(Misbakh, Suhartono, & Abdullah, 2024)	Meningkatkan Motivasi Belajar Matematika Menggunakan Penerapan Pendekatan Culturally Responsive Teaching (CRT) Berbantuan Quizizz Paper Mode pada Materi Eksponen Kelas X di SMAN 21 Surabaya.	Peningkatan motivasi belajar matematika.
(Mustaqfiroh, Nizaruddin, Muhtarom, & Kurniawati, 2024)	Efektivitas Model Problem Based Learning berbasis Culturally Responsive Teaching untuk meningkatkan Kemampuan Literasi Matematis.	Peningkatan kemampuan literasi matematis.
(Rahmawati, Apriandi, & Purwaningtjas, 2024)	Penerapan Pendekatan Culturally Responsive Teaching (CRT) dengan Model Pembelajaran Problem Based Learning untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik.	Peningkatan kemampuan berpikir kritis.

(Ghifari, Firmansyah, & Rahmah, 2023)	Peningkatan Kemampuan Literasi Matematis melalui Model Discovery Learning dengan Pendekatan Culturally Responsive Teaching.	Peningkatan kemampuan literasi matematis dengan pengaruh yang rendah.
(Dahlan, Setianingsih, & Sugianto, 2024)	LKPD CRT Bangun Ruang Sisi Datar : Upaya Meningkatkan Kemampuan Representasi Matematis Siswa.	Peningkatan Kemampuan Representasi Matematis.
(Masfiastutik, Roosyanti, & Susanti, 2024)	Penerapan Pendekatan CRT pada Materi Pecahan untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas II SD	Peningkatan hasil belajar.

Berdasarkan analisis terhadap 10 artikel yang telah ditinjau, ditemukan bahwa penerapan Pendekatan Pembelajaran *Culturally Responsive Teaching* (CRT) dalam pembelajaran matematika memberikan berbagai dampak positif terhadap peserta didik. Dampak tersebut meliputi peningkatan keaktifan, hasil belajar, kemampuan pemecahan masalah, pemahaman konsep matematis, motivasi belajar, literasi matematis, berpikir kritis, dan representasi matematis.

Penelitian yang dilakukan oleh (Siswanto & Kuswantara, 2024), (Wardana dkk., 2024) dan (Masfiastutik dkk., 2024) memiliki benang merah yakni penerapan pembelajaran matematika berbasis CRT sama-sama dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil belajar tersebut telah diuji dengan cara pengujian data yang berbeda tiap penelitiannya. Sedangkan penelitian oleh (Mustaqfiroh dkk., 2024) dan (Ghifari dkk., 2023) memiliki benang merah yakni penerapan pembelajaran matematika berbasis CRT sama-sama dapat meningkatkan kemampuan literasi matematis siswa.

Dampak CRT dapat bervariasi tergantung pada implementasi dan konteks pembelajaran. Misalnya, penelitian oleh (Ghifari dkk., 2023) menunjukkan peningkatan kemampuan literasi matematis dengan pengaruh yang rendah, yang mungkin disebabkan oleh faktor-faktor seperti kesiapan guru, dukungan fasilitas, atau karakteristik siswa.

Dari sejumlah penelitian yang terpilih, terlihat beberapa penelitian memiliki variabel lain yang menunjang ketercapaian dampak yang dihasilkan. Hal ini menunjukkan pendekatan CRT dalam pembelajaran matematika dapat dikombinasikan dengan variabel lain sebagai upaya meningkatkan hasil secara maksimal, tidak hanya terpaku pada penggunaan pendekatan CRT saja.

4. CONCLUSION

Secara keseluruhan, penerapan pendekatan CRT dalam pembelajaran matematika menunjukkan potensi besar dalam meningkatkan berbagai aspek pembelajaran siswa. Penelitian ini telah menjawab rumusan masalah yaitu dampak penerapan pembelajaran CRT dalam pembelajaran matematika beragam. Keragaman dampak terhadap peserta didik dalam pembelajaran matematika tersebut ialah adanya peningkatan hasil belajar siswa, kemampuan literasi matematis, kemampuan pemecahan masalah, kemampuan pemahaman konsep, kemampuan representasi matematis serta kemampuan berpikir kritis matematis. Namun, diperlukan penelitian lebih lanjut untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhi dampaknya dan bagaimana pendekatan ini dapat diimplementasikan secara optimal dalam berbagai konteks pendidikan.

REFERENCES

- Cooper, H. M. (1988). Organizing knowledge syntheses: A taxonomy of literature reviews. *Knowledge in Society*, 1(1), 104–126. <https://doi.org/10.1007/BF03177550>
- Dahlan, M., Setianingsih, R., & Sugianto, A. (2024). LKPD CRT Bangun Ruang Sisi Datar Untuk Meningkatkan Kemampuan Representasi Matematis Siswa. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(2), 3984–4000. <https://doi.org/10.23969/jp.v9i2.14015>
- Gay, G. (2020). *Culturally Responsive Teaching: Theory, Research, and Practice*. Teachers College Press.
- Ghifari, M. T., Firmansyah, E., & Rahmah, H. (2023). Peningkatan Kemampuan Literasi Matematis melalui Model Discovery Learning dengan Pendekatan Culturally Responsive Teaching. *Pasundan Journal of Mathematics Education : Jurnal Pendidikan Matematika*, 13(2), 134–150.
- Hernita, L. V., Istihapsari, V., & Widayati, S. (2024). Peningkatan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Kelas XI-2 SMAN 2 Bantul dengan Pendekatan Culturally Responsive Teaching (CRT) Berbantuan Google Sites. *Proximal: Jurnal Penelitian Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 7(2), 517–523. <https://doi.org/10.30605/proximal.v7i2.3590>
- Ihsan, A. N., & Palenewen, E. (2024). IMPLEMENTASI PENDEKATAN CULTURALLY RESPONSIVE TEACHING (CRT) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA PESERTA DIDIK KELAS VIII G SMP NEGERI 5 SAMARINDA. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(2), 5266–5273. <https://doi.org/10.23969/jp.v9i2.14843>
- Masfiastutik, S., Roosyanti, A., & Susanti, R. (2024). Penerapan Pendekatan CRT pada Materi Pecahan untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas II SD. *Journal of Science and Education Research*, 3(2), 72–80. <https://doi.org/10.62759/jser.v3i2.134>
- Misbakh, A. F., Suhartono, S., & Abdullah, I. (2024). Meningkatkan Motivasi Belajar Matematika Menggunakan Penerapan Pendekatan Culturally Responsive Teaching (CRT) Berbantuan Quizizz Paper Mode pada Materi Eksponen Kelas X di SMAN 21 Surabaya. *Pentagon : Jurnal Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam*, 2(3), 127–135. <https://doi.org/10.62383/pentagon.v2i3.235>
- Mustaqfiroh, Nizaruddin, N., Muhtarom, M., & Kurniawati, A. (2024). Efektivitas Model Problem Based Learning berbasis Culturally Responsive Teaching untuk meningkatkan Kemampuan Literasi Matematis. *Proximal: Jurnal Penelitian Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 7(2), 937–944. <https://doi.org/10.30605/proximal.v7i2.4073>
- Nurhikmayati, I. (2017). *Kesulitan Siswa Berpikir Abstrak Matematika Dalam Pembelajaran Problem Posing Berkelompok*.
- Rahmawati, R. A., Apriandi, D., & Purwaningtjas, P. (2024). Penerapan Pendekatan Culturally Responsive Teaching (CRT) dengan Model Pembelajaran Problem Based Learning untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik. *SEMINAR NASIONAL SOSIAL, SAINS, PENDIDIKAN, HUMANIORA (SENASSDRA)*, 3(3), 523–529.
- Ramadani, K. S., & Wandini, R. R. (2023). *Analisis Faktor Rendahnya Minat Belajar Matematika Siswa Kelas IV di SD IT Hidayatul Jannah*. 7.
- Rinza Fadia Enjelina, Rini Damayanti, & Mawan Dwiyanto. (2024). Penggunaan Pendekatan Culturally Responsive Teaching (CRT) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD. *Edutama : Jurnal Ilmiah Penelitian Tindakan Kelas*, 1(1), 39–51. <https://doi.org/10.69533/t35nhb59>
- Sarah Safira & Ibnu Muthi. (2024). Faktor yang Memengaruhi Minat dan Kesulitan Belajar Matematika Siswa Tingkat Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan, Bahasa dan Budaya*, 3(3), 220–230. <https://doi.org/10.55606/jpbb.v3i3.3994>
- Setiyani, & Winanto, A. (2024). Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Melalui Model Problem Based Learning dengan Pendekatan Culturally Responsive Teaching. *Jurnal BELAINDIKA (Pembelajaran Dan Inovasi Pendidikan)*, 6(2), 205–215. <https://doi.org/10.52005/belaindika.v6i2.171>

- Siswanto, D. H., & Kuswantara, H. (2024). Peningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Limit Fungsi Aljabar Menggunakan Model Problem Based Learning Berpendekatan Culturally Responsive Teaching. *Jurnal Praktik Baik Pembelajaran Sekolah Dan Pesantren*, 3(03), 107–117. <https://doi.org/10.56741/pbpsp.v3i03.636>
- Wardana, J. W., Sugiyanti, Ariyanto, L., & Purwanto. (2024). Efektivitas Pendekatan Culturally Responsive Teaching Berbantuan E-LKPD Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika SMP. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(2), 4955–4965. <https://doi.org/10.23969/jp.v9i2.14349>